

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN RISIKO PEMBIAYAAN
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2008-2017)**

Nurhayati (hayatin555@gmail.com)

Dr. Dwi Irawati M.Si.,

Mahendra Galih Prasaja, S.E., M.M.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

ABSTRAK

Bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat terlebih setelah disahkannya undang-undang perbankan syariah pada tahun 2008 yang memberikan kepastian hukum sehingga meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah. Dalam rangka mengembangkan perbankan syariah guna mendorong kinerja bank syariah di Indonesia, maka salah satu fokus pemerintah dan otoritas keuangan adalah memperkuat aktiva perbankan dan menjaga dari risiko yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Populasi penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia sebanyak 13 bank. Sampel diambil berdasarkan metode *pursposive sampling* sebanyak lima bank umum syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: (1) dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; (2) risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, dana pihak ketiga, risiko pembiayaan

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lambat laun mengalami kemajuan dengan signifikan ditandai dengan semakin bertambahnya pendirian bank syariah dan tetap kokohnya bank syariah dalam menghadapi krisis moneter yang sedang dihadapi Indonesia. Hal yang menyebabkan bank syariah tahan terhadap krisis moneter yaitu bank syariah tidak mendasarkan operasinya pada riba, adanya sistem bagi hasil, berbasis pada sektor ril, bank syariah bebas dari negative spread (selisih negatif antara bunga simpanan dan bunga kredit). Selanjutnya bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat terlebih setelah disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah (IAEI, 2012: 3). Dengan begitu antar bank syariah nasional semakin ketat. Guna menghadapi hal tersebut diperlukan suatu keputusan yang tepat dengan didukung oleh perencanaan yang baik.

Menurut Muhamad (2014: 241) gambaran terkait dengan baik atau buruknya kondisi suatu perbankan syariah dapat dikenal melalui kinerjanya yang terlihat dalam laporan keuangan. Apabila kinerja suatu bank semakin baik, maka kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk atau layanan akan semakin

meningkat. Adapun potret data kinerja perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2008-2017 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Indikator Utama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Tahun	DPK (Rp T)	NPF (%)	ROA (%)
2008	36,85	3,95	1,42
2009	52,27	4,01	1,48
2010	76,03	3,02	1,67
2011	115,41	2,52	1,79
2012	147,51	2,22	2,14
2013	183,53	2,62	2,00
2014	217,86	4,33	0,79
2015	231,17	2,84	0,84
2016	279,34	4,42	0,94
2017	334,72	4,77	0,63
Rata-rata	167,469	3,47	1,37

Sumber: SPS Desember 2013, SPS 2017 (OJK)

Berdasarkan tabel diatas data keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2008 sampai 2017 menunjukkan, dana pihak ketiga (DPK) mengalami tren peningkatan. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat. Sementara itu, perkembangan risiko pembiayaan mengalami tren yang bersifat fluktuatif yang cenderung naik. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin buruk kualitas aktiva. Perkembangan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2008 sampai 2017 mengalami tren peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa bank mampu mengelola keuangannya guna menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ROA berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai (Rivai, dkk. 2013: 481).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, riset mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia masih sangat bervariasi. Oleh sebab itu, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian sejenis tentang pengaruh dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2017)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah, bahwa selama jangka waktu 10 tahun risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah mengalami tren kenaikan, sedangkan profitabilitas pada periode yang sama mengalami tren kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Dendawijaya (2009: 82) bahwa risiko pembiayaan yang tidak wajar (meningkat) salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Hal ini mengindikasikan bahwa ada permasalahan yang timbul dari hubungan antara risiko pembiayaan dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teori

a. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006: 107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam Lampiran Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP/2004 ROA dihitung dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dan total aktiva. Menurut Sukmawati (2016) Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Agar dapat memaksimalkan tingkat profitabilitas, pihak bank perlu mengetahui faktor faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas. Faktor faktor yang dapat dipengaruhi profitabilitas yaitu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit/pembiayaan, dan likuiditas, sedangkan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.

b. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2012: 59) dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber utama dan terpenting dalam aktivitas operasional bank syariah. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Menurut Ismail dalam bukunya Taswan (2013: 39) menerangkan bahwa kegiatan penyaluran dana pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada debitur, ditempatkan dalam bentuk surat berharga, alat likuid untuk memperkuat likuiditas bank dan penyaluran lainnya. Dari kegiatan penyaluran tersebut, bank akan memperoleh balas jasa yaitu dalam bentuk pendapatan.

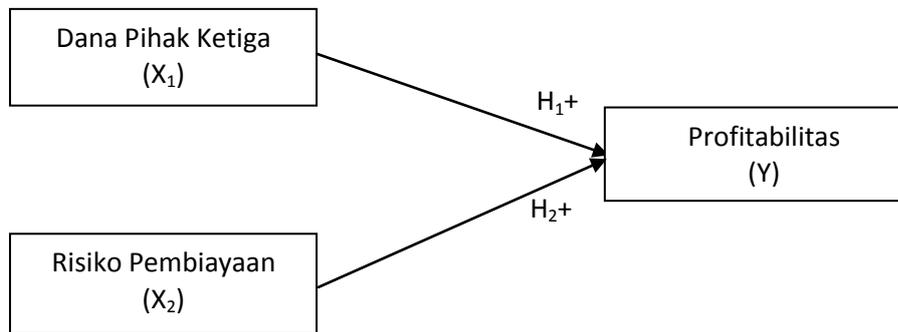
Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa semakin besar pangsa pasar dana pihak ketiga, semakin meningkat pembiayaan yang diberikan. Meningkatnya kapasitas pembiayaan menyebabkan perolehan pendapatan bagi hasil atau margin meningkat sehingga laba yang diperoleh bank juga meningkat.

c. Risiko Pembiayaan

Menurut Rivai, dkk. (2007: 713) penilaian kualitas asset merupakan penilaian terhadap kondisi asset bank dan kecukupan manajemen risiko pembiayaan. Menurut Dendawijaya (2009: 82-83)

pembiayaan bermasalah dapat menyebabkan hilangnya kesempatan bagi pihak bank untuk memperoleh pendapatan sehingga mengurangi profitabilitas bank .

2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.
Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012: 59) dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat luas bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana. Menurut Dendawijaya (2009: 49) pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas, semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggreni dan Suardhika (2014) di Bank BUMN yang menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar. Afrizal (2017) di PT Bank Syariah Mandiri Indonesia yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA karena semakin besar DPK maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi nilai rasio NPF menunjukkan semakin buruk kualitas aktiva yang dimiliki oleh bank (Muhamad, 2005: 265). Menurut Dendawijaya (2009: 82) adanya pembiayaan bermasalah yang semakin besar dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap ROA. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017) pada BPRS di Indonesia yang menyatakan bahwa NPF secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena semakin tinggi nilai NPF maka semakin rendah nilai ROA. Pramuka (2010) di Bank Umum syariah yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap ROA karena peningkatan risiko pembiayaan akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Risiko Pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006: 107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas digunakan *return on assets* (ROA) yang merupakan perbandingan antara rasio laba sebelum pajak dengan total aset (Rivai, dkk., 2007: 720). Berdasarkan Lampiran Surat Edar BI No. 6/23/DPNP/2004, ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

b. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan Lampiran Surat Edar BI No. 6/23/DPNP/2004, Dana Pihak Ketiga terdiri dari Giro, Deposito, Tabungan. Dalam prakteknya bank syariah di Indonesia menerapkan tabungan mudharabah. DPK diukur dengan membuat Logaritma Natural dari jumlah total DPK.

c. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank (Ali, 2006: 199). Rasio ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang diklarifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Berdasarkan Lampiran Surat Edar BI No. 6/23/DPNP/2004, NPF dihitung dengan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolenieritas, tidak mengalami autokorelasi dan heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik:

1. HASIL

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam model persamaan regresi dari data yang digunakan telah terdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari uji normalitas lebih besar dari nilai alpha ($0,199 > 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat korelasi antar variabel independen karena semua nilai tolerance sebesar 0,974 ($> 0,10$) dan memiliki nilai VIF sebesar 1,027 (< 10), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel independen tersebut. Selain itu, dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini ortogonal.

3) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,454 kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikansi 5% jumlah sampel (n) adalah 49 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, maka menghasilkan nilai $dU = 1,626$ dan $dL = 1,456$. Berarti, nilai *Durbin Watson* 1,454 lebih kecil dari batas atas (dU) 1,626 dan kurang dari $4 - 1,626$ ($4 - dU$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 5% ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	1,863	2,891	0,000
LnDPK	0,019	-0,429	0,670
NPF	-0,148	-2,053	0,046
$R^2 = 0,644$			
N = 49			
Variabel Dependen = ROA			

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 1,863 + 0,019 \text{ DPK} - 0,148 \text{ NPF} + e$$

Dari persamaan regresi inier berganda tersebut, maka:

- Nilai konstanta (a) adalah 1,863. Hal ini berarti apabila dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan konstan, maka profitabilitas bank umum syariah sebesar 1,863.
- Nilai koefisien regresi variabel DPK menunjukkan positif (0,019) yang berarti setiap peningkatan DPK sebesar satu satuan akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,019% (dengan asumsi variabel lain tetap).

- c. Nilai koefisien regresi variabel NPF menunjukkan negatif (-0,148) yang berarti apabila risiko pembiayaan meningkat maka rasio profitabilitas akan menurun sebesar 0,148% (dengan asumsi variabel lain tetap).

2) PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individual terhadap variabel dependen.

1. Dana pihak ketiga

Nilai koefisien regresi DPK bernilai positif (0,019) dengan *p-value* sebesar 0,670 ($> 0,05$) yang artinya tidak signifikan. Berarti, dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini kemungkinan disebabkan sebagian modal yang dimiliki bank dicadangkan untuk menjaga likuiditas terhadap risiko kerugian yang terjadi karena adanya pembiayaan bermasalah atau macet, sehingga profitabilitas bank tidak optimal.

2. Risiko Pembiayaan

Nilai koefisien regresi rasio NPF bernilai negatif (-0,148) dengan *p-value* sebesar 0,046 ($< 0,05$) yang artinya signifikan. Berarti risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi risiko pembiayaan (NPF) maka profitabilitas bank menurun. Risiko pembiayaan (NPF) yang mengalami peningkatan telah menurunkan profitabilitas (ROA). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi risiko pembiayaan (NPF) semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang selanjutnya mempengaruhi biaya dan permodalan bank. Sebab NPF yang tinggi membuat bank mempunyai kewajiban untuk mengatasi risiko tersebut. Terkait dengan tingginya NPF karena faktor ekonomi makro yang mengalami stagnasi pertumbuhan pada lima persen dan tertekannya sektor riil agak tersendat, tersendatnya pertumbuhan sektor riil itu terutama terjadi di sektor pertambangan, komoditas, dan sektor yang terkait dengan itu. Hal tersebut berimbas terhadap kinerja pembiayaan perbankan syariah.

3) KOEFISIEN DETERMINASI

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,644. Hal ini berarti bahwa 64,4% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan, sedangkan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. SIMPULAN

1. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta*, 3 (1): 189-210.
- Anggreni, Made Ria dan Suardhika, Made Sadha. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 9 (1): 27-38.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelasan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Ke 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5 (1): 1-16.
- Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI). 2012. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia*. Diunduh dari www.bi.go.id.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi, cet. 3*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pramuka, Bambang Agus. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis*, 63-79.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukmawati, Ni Made Elin. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (9): 5398-5432.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi, edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.